

LAPORAN PELAKSANAAN
MAGANG/PRAKTIK KERJA



SISTEM PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK (SPKT)
DI BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MINAHASA BERBASIS
WEBSITE

OLEH :
MAULANA BARAQ BUCHARI
222 100 08

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG/KERJA PRAKTIK

Judul Laporan : Sistem Pemilihan Karyawan Terbaik Di Badan Pusat Statistik
Kabupaten Minahasa Berbasis Website

Nama : Maulana Baraq Buchari

NIM : 22210008

Program Studi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengetahui :

Pembimbing Magang/Mentor

Dosen Pembimbing Lapangan

Frenaldy Wahyudi Wenas, S.Tr.Stat

Dr. Audy Aldrin Kenap, ST., M.Eng

NIP. 1999022 0202201 1 001

NIP. 19730922 200812 1 001

Menyetujui:

Plh Koordinator Program Studi

Teknik Informatika

Quido C. Kainde, ST, MM, MT

NIP. 19840606 200912 1 007

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Magang MBKM yang berjudul “Sistem Pemilihan Karyawan Terbaik Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Berbasis Website ” ini dengan baik.

Penulis menyadari Laporan Magang ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan Laporan Magang ini. Semoga Laporan Magang ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan memberikan hal baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Tondano, 22 November 2024

Maulana Baraq Buchari

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN	i
MAGANG/PRAKTIK KERJA	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LAPORAN MAGANG/KERJA PRAKTIK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Magang/Praktik Kerja.....	2
Manfaat Magang/Praktik Kerja.....	2
BAB II.....	3
PROFIL MITRA	3
2. 1 Gambaran Umum Mitra.....	3
2. 2 Struktur Organisasi Mitra.....	4
2. 3 Visi dan Misi Mitra	5
2. 4 Kegiatan Mitra.....	6
BAB III	8
PELAKSANAAN MAGANG / PRAKTIK KERJA.....	8
3.1. BKP Magang/Praktik Kerja.....	8
3.2. Metodologi Pelaksanaan	8
3.3. Hasil yang Dicapai	10
3.4. Pembelajaran hal baru.....	12
BAB IV	19
REKOMENDASI	19
4.1 Rekomendasi Kepada Mitra.....	19

4.2	Rekomendasi Kepada Program Studi	19
4.3	Rekomendasi Kepada Mahasiswa.....	19
BAB V	20
KESIMPULAN DAN SARAN.....		20
5.1.	Kesimpulan	20
5.2.	Saran	20
BAB VI	21
REFLEKSI DIRI		21
6.1.	Praktek Proses Perkuliahan	21
6.2.	Manfaat Magang/Praktik Kerja di BPS Kab. Minahasa	21
6.3.	Keterampilan Yang Berkembang	21
6.4.	Keterampilan Yang Perlu Dikembangkan.....	22
6.5.	Rencana Pengembangan Diri	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Sruktur Organisasi Mitra	4
Gambar 3. 1	Tahapan Metode Prototyping	9
Gambar 3. 2	Flowchart Login	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3	Flowchart Proses Utama Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4	Flowchart Input Data Karyawan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5	Penghitunngan Metode Morora.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6	Tampilan Login.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7	Tampilan Dashboard kasubag	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8	Tampilan User Kasubag	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9	Tampilan Tambah Data User	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10	Tampilan Tambah Data User	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11	Tampilan Karyawan.....	14
Gambar 3. 12	Tampilan Tamba Data Karyawan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13	Tampilan Kriteria Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14	Tampilan Tamba Kriteria Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15	Tampilan Analisi Metode MOORA	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16	Tampilan Dashboard Pegawai.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17	Tampilan Absensi karyawan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 18	Tampilan Pelanggaran	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Magang atau Praktik Kerja adalah Salah satu program Merdeka yang bisa diambil oleh seorang mahasiswa Prodi Teknik Informatika.

Magang merupakan bentuk perkuliahan yang dilakukan dalam suatu instansi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman atau gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja kedepannya. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh/didapatkan di kampus, dalam menyelesaikan atau memberikan Solusi terhadap permasalahan di instansi tempat magang dengan membuat suatu program atau produk di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Disini saya memiliki kesempatan dalam melaksanakan magang di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa, pada bagian Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Di era digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan sebuah sistem yang dapat membantu BPS dalam proses pemilihan karyawan secara lebih objektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mendukung proses ini adalah metode MOORA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis). Metode ini merupakan teknik pengambilan keputusan multi-kriteria yang mampu mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan beberapa kriteria secara bersamaan, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih akurat dan tepat. Oleh karena itu, laporan magang ini membahas tentang **“Sistem Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa.”**

Tujuan Magang/Praktik Kerja

1. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui ilmu yang telah diperoleh dari instansi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung tentang dunia kerja atau usaha yang sebenarnya, hal ini diharapkan akan meningkatkan hubungan yang baik antara dunia kerja dan pendidikan.
3. Menerapkan dan membandingkan cara disiplin ilmu yang diperoleh dalam dunia pendidikan dengan mempertimbangkan dilingkungan kerja.
4. Mahasiswa dapat mengimplementasikan keahlian yang dimiliki dan pengalaman di dunia kerja serta mampu menghasilkan sebuah produk di bidang Teknik Informatika.

Manfaat Magang/Praktik Kerja

1. Magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam pembuatan aplikasi, khususnya dalam penerapan metode MOORA dalam sistem pemilihan karyawan.
2. Proses magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa memberikan pengalaman praktis dalam bekerja di lingkungan pemerintahan, yang berguna untuk membangun kemampuan profesional dan keterampilan interpersonal.
3. Magang di BPS memberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam tentang metode pengumpulan, pengolahan, dan analisis data statistik. Peserta magang dapat terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber, yang kemudian diolah menggunakan metode statistik modern sesuai dengan standar nasional.

BAB II

PROFIL MITRA

2.1 Gambaran Umum Mitra

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik (Minahasa, Informasi Umum BPS).

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

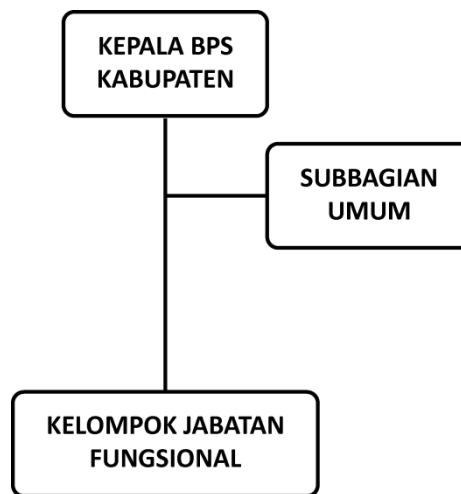
1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang

harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
2. Membantu kegiatan statistik di kementrian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Mitra



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Mitra

Susunan organisasi BPS Kabupaten Minahasa terdiri dari:

1. Kepala Kantor
2. Kasubbag Umum
3. Ketua Tim Statistik Sosial
4. Ketua Tim Statistik Produksi
5. Ketua Tim Statistik Distribusi

6. Ketua Tim Statistik Neraca Wilayah dan Analisis
7. Ketua Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
8. Fungsional Statistisi, Administrasi, dan Pranata Komputer

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

2.3 Visi dan Misi Mitra

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah (Minahasa, Visi dan Misi):

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”
 (“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang Ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut:

- 2.1 Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
- 2.2 Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- 2.3 Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

2.4 Kegiatan Mitra

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Minahasa, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan BPS).

2.4.1 Tugas

1. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik
2. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
3. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
4. Penetapan sistem statistik nasional;
5. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
6. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

2.4.2 Kewenangan

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
2. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;

5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
 - a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - b. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG / PRAKTIK KERJA

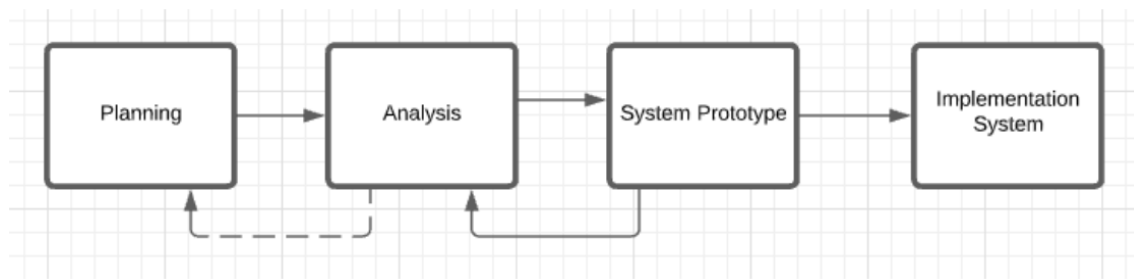
3.1. BKP Magang/Praktik Kerja

Selama proses pelaksanaan Magang/Kerja Praktik, penulis mendapatkan bimbingan dan ditugaskan berbagai tugas terkait dengan kegiatan sehari-hari di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa. Selain itu, penulis diberi tanggung jawab untuk membantu pegawai dalam pengembangan aplikasi Sistem Pemilihan Pegawai Terbaik di BPS, yang bertujuan untuk mempermudah proses penilaian kinerja pegawai untuk menentukan pegawai terbaik dalam kurun waktu 1 tahun.

Pada awalnya proses penilaian masih dilakukan secara manual, di mana data kinerja pegawai direkap satu per satu menggunakan dokumen fisik, sehingga ada kemungkinan terjadi kesalahan atau data yang tercecer. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan seluruh proses penilaian menjadi lebih efisien dan akurat, serta meminimalisir risiko kesalahan dalam pemilihan pegawai terbaik.

3.2. Metodologi Pelaksanaan

Pada perancangan/pembuatan sistem pemilihan karawayan terbaik dengan metode MOORA, menggunakan metode pengembangan prototyping. Metode prototyping adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan sebagai versi awal sebuah perangkat lunak untuk menampilkan sebuah konsep, melakukan percobaan terhadap opsi desain dan mencari tahu lebih lanjut mengenai masalah serta kemungkinan solusinya. (Fadhli & Annisa Marion, 2022)



Gambar 3. 1 Tahapan Metode Prototyping

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam metode prototyping:

1. Tahapan Planning

Tahap planning adalah proses memahami alasan perlunya aplikasi dibangun. Pada tahap ini disusun secara detail kebutuhan pengguna seperti penentuan ruang lingkup proyek, jadwal pengembangan, serta anggaran dan sumber daya yang diperlukan. Aspek yang direncanakan termasuk integrasi metode MOORA ke dalam sistem agar pemilihan karyawan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu seperti kehadiran, kedisiplinan waktu, dan inisiatif

2. Tahap Analysis

Tahap analisis adalah proses mengidentifikasi kebutuhan aplikasi agar sejalan dengan proses bisnis yang sedang berjalan. Pada tahapan ini mengumpulkan data terkait kinerja karyawan dan menentukan kriteria serta bobot yang sesuai untuk analisis menggunakan metode MOORA.

3. Tahap SystemPrototype

Tahap System Prototype adalah menggali kebutuhan aplikasi dengan membangun prototype dalam bentuk sederhana. Kemudian mendiskusikan hasilnya kepada pengguna. Tahap ini dilakukan secara berulang sampai prototype dapat menghasilkan fungsionalitas yang diharapkan oleh pengguna.

4. Tahap Implementation System

Tahap implementasi adalah tahap paling akhir dalam siklus pengembangan aplikasi. Pada tahap ini melengkapi hasil

desain dengan coding dan melakukan pengujian aplikasi untuk memastikan semua fungsionalitas yang sudah disepakati dapat berjalan dengan benar. (Fadhli & Annisa Marion, 2022)

3.3. Hasil yang Dicapai

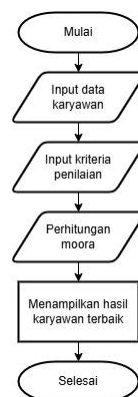
3.3.1 Flowchart

Proses utama sistem ini digambarkan melalui flowchart berikut ini ;



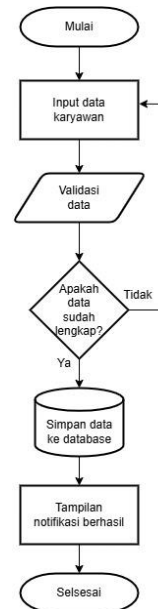
Gambar 1 Flowchart Login

Pada gambar 3.2, menggambarkan bagaimana alur sistem login, dimana user terlebih dahulu memasukkan email dan password, jika benar maka sistem akan cek level akun, setelah itu user akan di arahkan ke halaman dashboard sesuai dengan level akun yang digunakan.



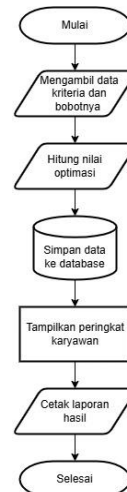
Gambar 2 Flowchart Proses Utama Sistem

Pada gambar 3.3, menggambarkan bagaimana alur proses utama sistem, yang dimana seorang user menginput data karyawan, input kriteria penilaian dan perhitungan MOORA.



Gambar 3 Flowchart Input Data Karyawan

Pada gambar 3.4, menggambarkan bagaimana alur input data karyawan, dimana seorang user akan menginput data karyawan dan kemudian akan tersimpan di database apabila data sudah lengkap.



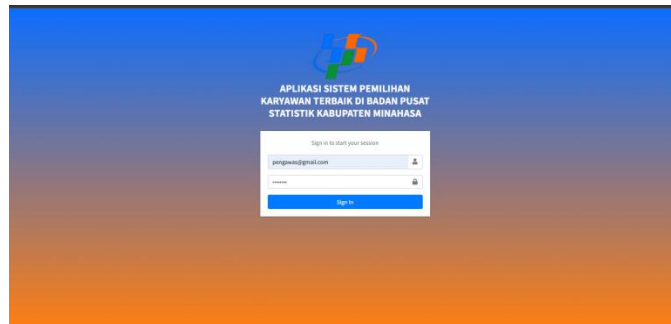
Gambar 4 Penghitungan Metode MOORA

Pada gambar 3.5, menjelaskan tentang bagaimana proses pengambilan nilai menggunakan metode MOORA pada sistem. Pertama,

sistem akan mengambil data kriteria dan bobotnya untuk di hitung nilai optimasi setelah itu data kan tersimpan ke database. kemudian akan di tampilkan peringkat karyawan dan akan di cetak laporan hasil.

3.3.2 Hasil pembuatan aplikasi

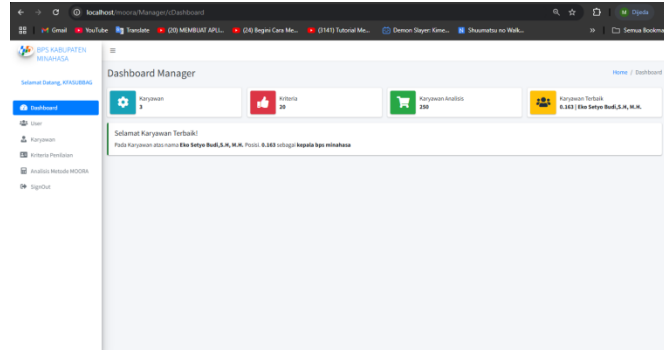
1. Tampilan login



Gambar 5 Tampilan Login

Gambar 5 menunjukkan tampilan login, di mana Kasubbag dan Pengawas diwajibkan untuk login terlebih dahulu sebelum dapat mengakses sistem.

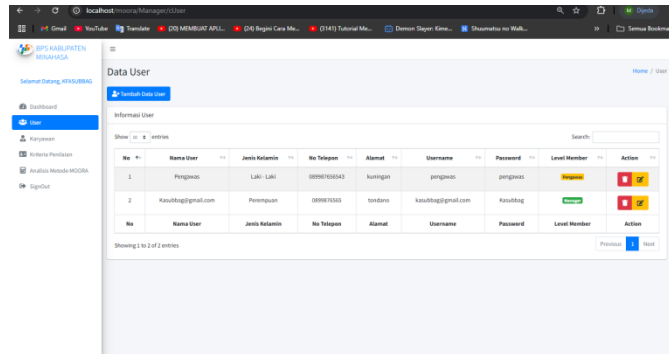
2. Tampilan Dashboard kasubag



Gambar 6 Tampilan Dashboard kasubbag

Gambar 6 menunjukkan tampilan dashboard Kasubbag, yaitu halaman pertama yang muncul saat Kasubbag berhasil masuk ke dalam sistem.

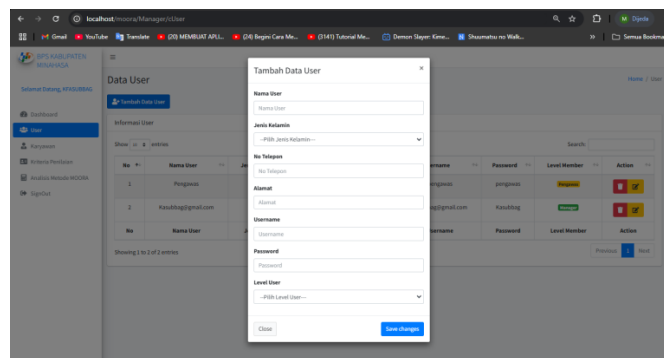
3. Tampilan User Kasubbag



Gambar 7 Tampilan User Kasubbag

Gambar 7 menunjukkan tampilan pengguna, di mana Kasubbag dapat melihat siapa saja yang memiliki akses ke sistem. Kasubbag juga dapat menghapus data pengguna dan mengedit informasi pengguna.

4. Tampilan Tambah Data User



Gambar 8 Tampilan Tambah Data User

Gambar 8 menunjukkan tampilan Tambah Data User, di mana Kasubbag dapat memilih dan menentukan siapa saja yang dapat mengakses sistem ini serta mengatur level akses setiap pengguna.

5. Tampilan karyawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	Pasir	Jabatan	Tanggal Mulai Kerja	Action
1	MULANA SARAH BUCIARI	Laki - Laki	Pondok Keluar	8881030432	Kabupaten	Staff	2020-05-11	Edit Hapus
2	Dwi Setyo Budi, S.H., M.H.	Laki - Laki	Bandung	8871040578	Kepala Bps minahasa	Kepala Bps minahasa	2020-05-12	Edit Hapus
3	Sabarudin Umarungu, S.E.	Laki - Laki	manado	0823113704	Tan Statistik Sosial	anggota	2023-08-01	Edit Hapus

Gambar 9 Tampilan Karyawan

Gambar 9 menunjukkan tampilan karyawan, di mana Kasubbag dapat mengisi absensi karyawan BPS, menghapus data pengguna, serta mengedit informasi pengguna. Tampilan ini juga akan menuju ke sistem Pengawas untuk menilai karyawan BPS.

6. Tampilan Tambah Data karyawan

Tampilan Tambah Data Karyawan

Nama Karyawan:

Jenis Kelamin:

No Telepon:

Alamat:

Pasir:

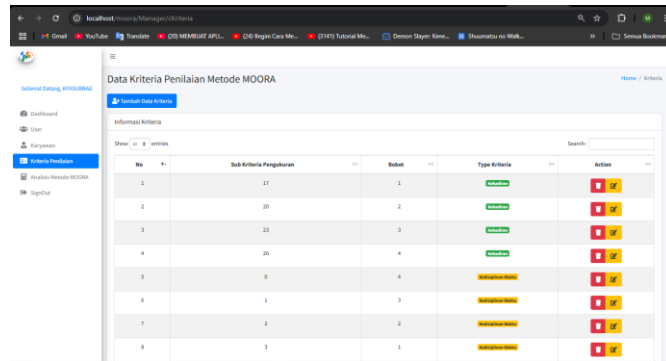
Jabatan:

Tanggal Mulai Kerja:

Gambar 10 Tampilan Tambah Data karyawan

Gambar 10 menunjukkan tampilan tambah data karyawan, di mana Kasubbag dapat mengisi data karyawan yang bekerja di kantor BPS.

7. Tampilan Kriteria penilaian

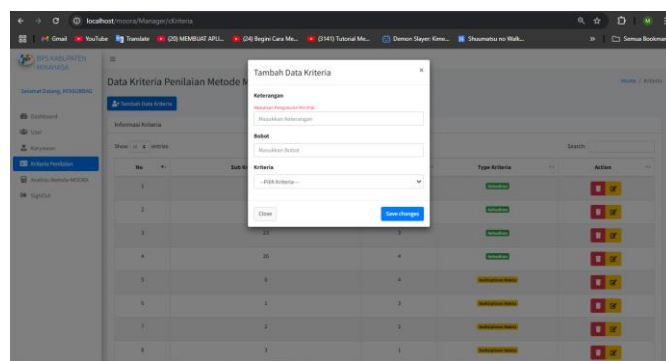


No	Sub Kriteria Pengukuran	Bobot	Tipe Kriteria	Action
1	17	1	Kuantitatif	[Edit] [Hapus]
2	20	2	Kuantitatif	[Edit] [Hapus]
3	23	3	Kuantitatif	[Edit] [Hapus]
4	26	4	Kuantitatif	[Edit] [Hapus]
5	9	5	Kualitatif	[Edit] [Hapus]
6	1	3	Kualitatif	[Edit] [Hapus]
7	2	3	Kualitatif	[Edit] [Hapus]
8	3	1	Kualitatif	[Edit] [Hapus]

Gambar 11 Tampilan Kriteria Penilaian

Gambar 11 menunjukkan tampilan kriteria penilaian, di mana setiap kriteria penilaian menampilkan bobot yang akan masuk ke sistem oleh pegawai dan akan di nilai oleh Pengawas. Kasubbag juga dapat menghapus atau mengedit kriteria penilaian tersebut.

8. Tampilan Tambah Data Kriteria



Tampilan Tambah Data Kriteria

Keterangan:

Bobot:

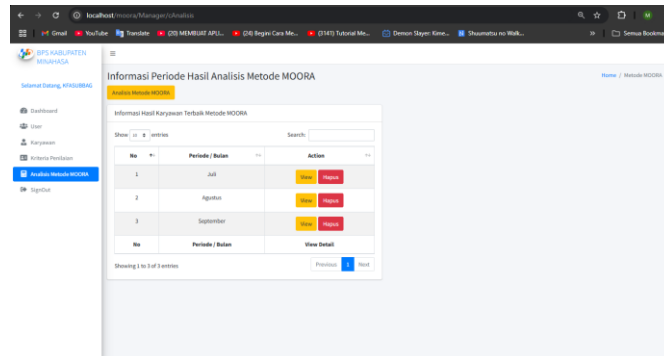
Kriteria:

Close Simpan

Gambar 12 Tampilan tambah data kriteria

Gambar 12 menunjukkan tampilan tambah data kriteria, di mana Kasubbag dapat menambahkan kriteria yang akan digunakan oleh Pengawas dalam menilai karyawan di kantor BPS.

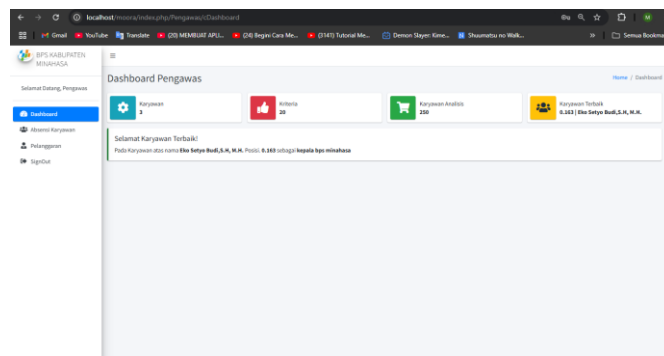
9. Tampilan Analisis Metode MOORA



Gambar 13 Tampilan Analisis Metode MOORA

Gambar 13 menunjukkan tampilan analisis Metode MOORA, di mana Kasubbag dapat melihat peringkat karyawan BPS yang sudah dinilai oleh Pengawas, serta menghapus penilaian tersebut per bulan.

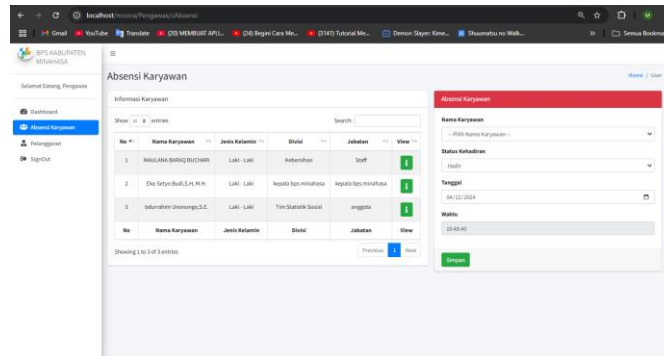
10. Tampilan Dashboard Pegawai



Gambar 14 Tampilan Dashoard Pegawai

Gambar 14 menunjukkan tampilan dashoard pegawai, yaitu halaman pertama yang muncul saat pegawai berhasil masuk ke dalam sistem.

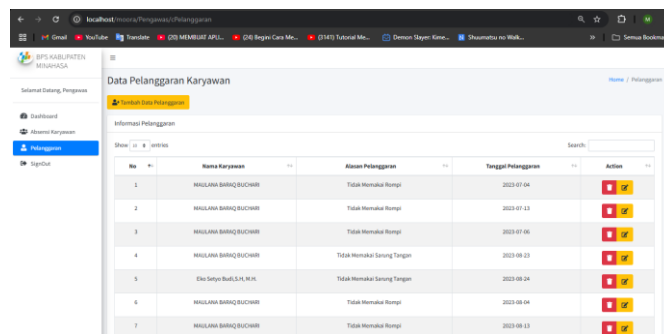
11. Tampilan Absensi Karyawan



Gambar 15 Tampilan Absensi Karyawan

Gambar 15 menunjukkan tampilan absensi karyawan, di mana Pengawas dapat memberikan status kehadiran untuk setiap karyawan BPS, serta melihat informasi absensi karyawan.

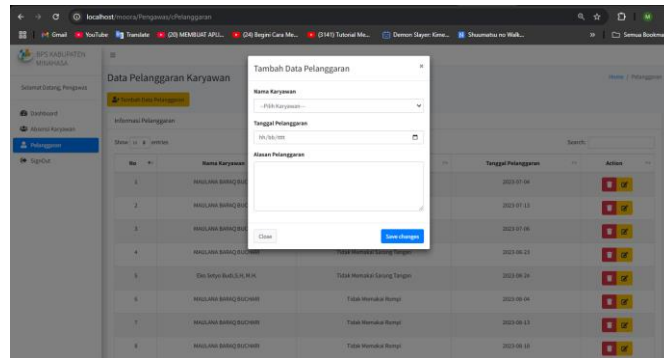
12. Tampilan Pelanggaran



Gambar 16 Tampilan Pelanggaran

Gambar 16 menunjukkan tampilan pelanggaran, di mana Pengawas dapat menilai pelanggaran yang dilakukan oleh setiap karyawan. Pengawas juga dapat menghapus pelanggaran tersebut dan melakukan revisi jika ada kesalahan.

13. Tampilan Tambah Data Pelanggaran



Gambar 17 Tampilan Tambah Data Pelanggaran

Gambar 17 menunjukkan tampilan tambah data pelanggaran, di mana Pengawas akan memberikan alasan mengapa karyawan tersebut melanggar aturan.

3.4. Pembelajaran hal baru

Dalam proses pelaksanaan magang sampai pada tahap penyusunan laporan magang, saya mendapatkan banyak hal baru, diantaranya:

1. Memperoleh pemahaman tentang bagaimana data dikumpul, diproses, kemudian disusun sesuai dengan standar BPS.
2. Memperoleh kesempatan untuk menggunakan perangkat lunak statistik ataupun perangkat lunak internal BPS, untuk menganalisis data.
3. Memperoleh pemahaman tentang bagaimana kode etik dan standar operasional yang berlaku di BPS Kabupaten Minahasa.
4. Memperoleh kesempatan untuk kerjasama tim dan berinteraksi dengan pegawai BPS yang senior.

BAB IV

REKOMENDASI

4.1 Rekomendasi Kepada Mitra

Penulis merekomendasikan beberapa hal kepada BPS kabupaten Minahasa. Pertama, meningkatkan infrastruktur teknologi pengolahan data untuk analisis prediktif dan otomatis dalam pemrosesan data. Kedua, memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam perbaikan bug, peningkatan keamanan data, dan peningkatan fungsi dari setiap fitur.

4.2 Rekomendasi Kepada Program Studi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis kepada program studi teknik informatika yaitu untuk terus memberikan dukungan untuk mencapai keberhasilan mahasiswa magang di institusi pemerintahan seperti BPS, dan juga disarankan untuk memperkaya kurikulum dengan materi yang relevan, seperti pengolahan data statistik, data mining, dan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak yang sering digunakan di lapangan.

4.3 Rekomendasi Kepada Mahasiswa

Rekomendasi kepada penulis ataupun mahasiswa yang akan magang di institusi yang sama yaitu BPS Kabupaten Minahasa untuk lebih mempersiapkan diri dengan memperdalam keterampilan analisis data dan pengolahan data statistik. Kemudian, harus memperhatikan etika dan integritas data karena mereka bekerja dengan data sensitif yang harus dijaga kerahasiaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Magang/Praktik Kerja di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa, saya berhasil membuat suatu aplikasi Sistem Pemilihan Karyawan Terbaik. Sistem ini dirancang untuk membuat proses penilaian kinerja karyawan lebih transparan dan efisien, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas di lingkungan BPS.

Dengan adanya Pengalaman ini, saya mendapatkan banyak hal yang membuat diri saya lebih berkembang. Saya tidak hanya dapat mengasah keterampilan teknis dalam pengembangan perangkat lunak, tetapi juga memahami bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan dalam manajemen sumber daya manusia. Selain itu, saya belajar betapa pentingnya analisis data dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Secara keseluruhan, magang ini memberikan wawasan mendalam tentang peran sistem informasi dalam meningkatkan pelayanan publik.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman magang/Praktik Kerja, saya ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan perbaikan sistem pemilihan karyawan terbaik di BPS Kabupaten Minahasa.

1. Tingkatkan Pelatihan Pengguna

Sebaiknya, program pelatihan untuk pengguna sistem diperbaiki dan diperluas. Dengan pelatihan yang lebih mendalam dan terstruktur, pengguna bisa lebih memahami fitur dan fungsi sistem, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan lebih baik.

2. Lakukan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap penggunaan sistem akan sangat membantu. Dengan analisis yang tepat, BPS dapat menilai dampak sistem terhadap kinerja karyawan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar sistem tetap relevan dan efektif.

BAB VI

REFLEKSI DIRI

6.1. Praktek Proses Perkuliahan

Selama dalam peroses perkuliahan, Mata kuliah – mata kuliah yang di dapatkan di dunia kampus pada bidang informatika seperti pemograman, analisis data, dan pengembangan sistem informasi sangat membantu penulis dalam pembentukan fondasi pengetahuan yang sangat dibutuhkan dilapangan atau pada saat melaksanakan magang di BPS Kabupaten Minahasa

6.2. Manfaat Magang/Praktik Kerja di BPS Kab. Minahasa

Selama proses magang/praktek kerja di BPS (Badan Pusat Statistik) Kab. Minahasa, memberikan sejumlah manfaat berharga bagi penulis megenai pengumpulan data, proses menganalisis data hingga pada tahap publikasi. Selain itu, magang di BPS memungkinkan para mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para professional yang ada di instansi, membangun jaringan atau relasi, dan mendapatkan wawasan mendalam tentang kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan data statistic ditingkat pemerintah. Secara keseluruhan, magang di BPS tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga membuka pintu bagi peluang kartr di bidang informasi statistik dan teknologi.

6.3. Keterampilan Yang Berkembang

Selama magang keterampilan yang berkembang pada penulis yaitu seperti kemampuan programming karena penulis ditugaskan untuk membuat suatu sistem pemilihan karyawan terbaik. Penulis juga lebih memahami tentang bagaimana alur proses pengumpulan data hingga menjadi penajian hasilnya. Selain itu, keterampilan kerja sama tim dan komunikasi semakin meningkatkan karena adanya kolaborasi dengan berbagai pihak dalam suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis.

6.4. Keterampilan Yang Perlu Dikembangkan

Ketika selesai magang ini keterampilan yang masih perlu saya kembangkan dan tingkatkan adalah keterampilan dalam pemograman, analisis data dan manajemen waktu . jika di dalam programming, saya menyadari bahwa penguasaan bahasa pemrograman dan teknik pengembangan aplikasi masih perlu diasah lebih dalam. Selain itu juga manajemen waktu, yang harus saya tingkatkan atau dikembangkan, mengingat banyaknya kegiatan dan tugas yang menjadi tanggung jawab saya.

6.5. Rencana Pengembangan Diri

Rencana pengembangan diri yang akan di lakukan nantinya adalah lebih banyak belajar lagi mengenai sistem Pendukung Keputusan dan teknik analisis data yang lebih lanjut. Terutama yang berhubungan dengan pemograman, dan pengolahan big data.

LAMPIRAN
CATATAN HARIAN/LOGBOOK
MAGANG/PRAKTIK KERJA

28 Agustus – 28 Desember 2024

T.A 2024/2025

Nama : Maulana Baraq Buchari
 NIM : 22210008
 Program Studi : Teknik Informatika
 Nomor Hp : 089695099353
 Dosen Pembimbing : Dr. Audy Aldrin Kenap ,ST., M.Eng
 Mitra : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa
 Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus – 28 Desember 2024

Tanggal	Deskripsi Aktivitas	Paraf Pembimbing
28 Agustus 2024	Pengenalan Lingkungan (Bps) Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa	
29-30 Agustus 2024	Melakukan Pengolahan data BPS di Excel	
2–6 September 2024	Melakukan Entri data survei ubian Tanaman Pangan	
9 September 2024	Sakit	
10 September 2024	Melakukan Entri data survei tanaman sayuran dan buah-buahan	
11-13 September 2024	Melakukan Entri data survei tanaman sayuran dan buah-buahan	
17-20 September 2024	Melanjutkan Melakukan Entri data survei tanaman sayuran dan buah- buahan	
23 September 2024 sd 2 Oktober 2024	Melakukan Entri data survei rumah tangga	
3 Oktober 2024	Melakukan deskripsi singkat berdasarkan data pada tabel data, untuk publikasi	
4-9 Oktober 2024	Melakukan scan berkas pengeluaran	
10-14 Oktober 2024	Melakukan Entri data sensus pertanian	

15-18 Oktober 2024	Melakukan entri hasil penilaian untuk mitra SOBAT	
21 Oktober 2024	Sakit	
22-23 Oktober 2024	Melakukan entri survei harga produsen perdesaan	
24-28 Oktober 2024	Melakukan pekerjaan dari atasan	
29 Oktober 2024 sd 4 November 2024	Membantu mempersiapkan kebutuhan pameran	
5 November 2024	Membantu menjaga stand pameran BPS dalam rangka HUT Kabupaten Minahasa	
6 November 2024	Sakit	
7 November 2024	Melakukan scan berkas pengeluaran	
8 November 2024	Melakukan Entri data survei harga perdagangan besar	
11-13 November 2024	Entri data laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	
14-15 November 2024	Menyusun artikel	
18 November 2024	Entri data survei produsen perdesaan	
19 November 2024	Membuat tabel untuk entri data kabupaten Minahasa pada aplikasi fordone.	
20-22 November 2024	Melanjutkan penyusunan artikel	

LEMBAR PENILAIAN KINERJA
MAGANG/PRAKTIK KERJA

28 Agustus – 28 Desember 2024

T.A 2024/2025

Nama : Maulana Baraq Buchari
 NIM : 22210008
 Program Studi : Teknik Informatika
 Nomor Hp : 089695099353
 Dosen Pembimbing : Dr. Audy Aldrin Kenap ,ST., M.Eng
 Mitra : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa
 Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus – 28 Desember 2024

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Kedisiplinan				
2	Ketekunan				
3	Inisiatif				
4	Berpikir Kritis,kreatif,analisis				
5	Adaptasi				
6	Komunikasi				
7	Penyelesaian Masalah				
8	Kolaborasi				

Keterangan : 1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Baik, 4. Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN

MAGANG/PRAKTIK KERJA

28 Agustus – 28 Desember 2024

T.A 2024/2025

Nama : Maulana Baraq Buchari
 NIM : 22210008
 Program Studi : Teknik Informatika
 Nomor Hp : 089695099353
 Dosen Pembimbing : Dr. Audy Aldrin Kenap ,ST., M.Eng
 Mitra : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa
 Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus – 28 Desember 2024

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Proses				
1.	Gambaran umum Mitra Magang/ Praktik Kerja				
2.	Tugas Mahasiswa selama Magang/Praktik Kerja dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Prodi.				
B.	Substansi Kegiatan				
1.	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas.				
2.	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat.				
3.	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.				
4.	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Magang/Praktik Kerja secara pribadi, meliputi aspek technical skill dan social-emotional skill				
5.	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
C	Teknik dan Bahasa				
1.	Mengikuti panduan laporan magang/Praktik Kerja				
2.	Logika penyajian yang runtut				
3.	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan : 1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Baik, 4.Sangat Baik

**LEMBAR PENILAIAN VIDEO
MAGANG/PRAKTIK KERJA**

28 Agustus – 28 Desember 2024

T.A 2024/2025

Nama : Maulana Baraq Buchari
NIM : 22210008
Program Studi : Teknik Informatika
Nomor Hp : 089695099353
Dosen Pembimbing : Dr. Audy Aldrin Kenap ,ST., M.Eng
Mitra : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa
Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus – 28 Desember 2024

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas alur cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama BKP Magang/Praktik Kerja)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video yang ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

KOP FAKULTAS

SURAT KETERANGAN

NO

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Maulana Baraq Buchari
NIM : 22210008
Program Studi : Teknik Informatika
No. Telepon/HP : 089695099353

Telah melaksanakan BKP Magang/Praktik Kerja dari tanggal 28 Agustus 2024 sampai dengan 28 Desember 2024 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plh Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing Lapangan

Quido C. Kainde, ST, MM, MT
NIP. 19840606 200912 1 007

Dr. Audy Aldrin Kenap, ST., M.Eng
NIP. 19730922 200812 1 001